

Editor:  
Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.  
Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd.  
Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd.I.



PASCARIANA  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

# Dosen Penggerak Penguatan Tridharma

Masa New Normal  
& Pasca Covid-19



# DOSEN PENGGERAK

Penguatan Tridharma  
Masa *New Normal* dan Pascacovid-19



gaimana  
dana  
banyak

Hak  
m Pasal  
ensial  
paling

Hak  
Pasal  
ensial

ukan

# Dosen Penggerak

Penguatan Tridharma

Masa *New Normal* dan Pascacovid-19

Reviewer:

Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.

Prof. Dr. Hamzah Uno, M.Pd.

Prof. Dr. Weny J.A. Musa, M.Si.

Prof. Dr. Abdul Rahmat, S.Sos.I, M.Pd.

Dr. Dra. Frida Maryati Yusuf, M.Pd.

Cetakan Pertama, **Agustus 2020**

Oleh **Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo**

Alamat: Jalan Sudirman No.06 Kota Gorontalo

ISBN: **978-602-74311-2-6**

Penyunting: Asna Aneta, Abdul Rahmat, Novianty Djafri

Setting & Layout Isi: Nur Fitri Yanuar Misilu

Desain Sampul: A. Hanan Nugraha

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

Dicetak oleh Ideas Printing

Isi di luar tanggung jawab percetakan

Persembahan Pascasarjana untuk Dies Natalis  
Universitas Negeri Gorontalo Ke-57



Dr. Eduart Wolok, S.T., M.T.  
Rektor Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd.  
Wadir I Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Dra. Weny J.A. Musa, M.Si.  
Wadir II Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo



## Sambutan Direktur Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo



Segala puji bagi Allah Swt. Dialah yang telah menurunkan al-Kitab kepada hamba-Nya tanpa sedikitpun mengandung kesalahan. Kitab yang mampu mengeluarkan manusia dari kegelapan menuju cahaya dengan izin Rabb-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan kepada Rasulullah saw, penerima al-Kitab yang berisi penjelasan tentang segala sesuatu, petunjuk, rahmat, dan kabar gembira bagi kaum muslimin. Sunnah dan sirahnya merupakan penjelasan teoretis sekaligus aplikasi ilmiah atas Al-Quran, kitab yang diturunkan kepada manusia. Tentu saja dengan tujuan agar mereka dapat memahaminya. Seperti ditegaskan Aisyah r.a., orang yang paling dekat dengan Rasulullah saw. " Ahlak Rasulullah saw. adalah Al-Quran".

Pertama-tama saya menyampaikan rasa senang dan selamat kepada tim yang bekerja keras untuk memberikan yang terbaik dalam rangka dies natalis kampus tercinta Universitas Negeri Gorontalo yang ke 57. Lahirnya buku ini tentu menjadi kabar yang menggembirakan karena di masa new normal pandemik Covid-19 kita masih bisa melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi.

Akhirnya, semoga buku ini menjadi inspirasi dan saya sangat menyambut baik atas penerbitan buku ini yang berisi ide, pikiran, dan inovasi yang dijabarkan hasil penelitian ke dalam tulisan. Saya berharap buku ini dapat menjadi referensi dan bermanfaat serta dapat memberi pembelajaran yang positif bagi kita sekalian.

Gorontalo, Agustus 2020  
Direktur Pascasarjana  
Universitas Negeri Gorontalo



Prof. Dr. Asna Aneta, M.Si.  
NIP195912271986032003



## Sambutan Rektor Universitas Negeri Gorontalo



Marilah kita senantiasa bersyukur kepada Allah Swt, Sholawat serta salam semoga selalu dilimpahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw, beserta seluruh keluarga, sahabat dan pengikutnya.

Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) belum menunjukkan tanda-tanda akan mereda. Namun, sudah banyak ahli dan pakar yang memberikan analisis dan prediksi akan mulai meredanya dengan catatan semua pihak mau terus siap berperan, bersinergi, dan bekerja sama untuk mengatasinya. Termasuk peran perguruan tinggi. Hingga saat ini, sebetulnya perguruan tinggi di tanah air sudah memberikan peran terbaik dalam penanganan Covid-19. Namun, peran dan kontribusinya dinilai masih bisa lebih maksimal bila terus didorong dan didukung kebijakan pemerintah serta semua stakeholder. Utamanya melalui sejumlah kebijakan yang lebih inovatif, partisipatif, dan komprehensif. Harapannya, tentu saja para ahlinya (ahli dari berbagai disiplin keilmuan lintas perguruan tinggi) juga bisa memberikan kontribusi yang lebih optimal.

Terobosan diharapkan lebih mendukung dan sesuai dengan peran, tugas, serta fungsi perguruan tinggi yang bergerak dalam tiga ranah utama yang disebut sebagai tridarma perguruan tinggi. Tiga ranah peran pendidikan tinggi terutama terkait aspek pendidikan, pembelajaran, dan pengajaran; riset dan inovasi; serta pengabdian kepada masyarakat. Dari tiga peran sentral perguruan tinggi tersebut, memang dalam tataran praktik dan

implementasinya terjadi perbedaan antara satu kampus dan kampus lainnya karena ada banyak faktor pendukung. Peran dan kontribusi nyata perguruan tinggi yang lebih terkait langsung dalam penanganan Covid-19 saat ini adalah peran yang kedua dan ketiga, khususnya terkait dengan riset inovasi dan pengabdian kepada masyarakat. Meski demikian, peran pertama mengenai pendidikan dan pengajaran juga tak kalah penting untuk diadaptasi dan dikreasi sesuai dengan masalah dan kebutuhan yang dihadapi.

Peran perguruan tinggi dalam aspek layanan pendidikan dan pembelajaran online perlu juga terus ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya. Dalam era pandemi seperti saat ini, para pimpinan kampus beserta para dosen diharapkan juga terus membuat desain perkuliahan online yang lebih mudah, murah, dan cepat serta efektif bagi mahasiswa dan masyarakat.

Segala aktivitas yang dijalankan di tengah pandemi Covid-19 ini dituntut untuk meningkatkan imunitas supaya tidak terserang virus korona. Dengan imunitas tubuh yang baik akan berimbas positif dalam peningkatan kinerja Tridharma Perguruan Tinggi (PT).

Langkah-langkah dari beberapa dosen yang menuliskan buku ini harus tetap diapresiasi karena telah meluangkan waktunya untuk menulis dan tentunya ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa, dosen, praktisi, pelaku bisnis dan perguruan tinggi

Semoga karya ini dapat menambah khazanah pustaka yang bisa menjadi referensi bagi para pembaca dari semua kalangan terutama akademisi dan juga menjadi produk intelektual yang bermakna dan sebagai catatan amal baik bagi penulisnya.

Gorontalo, Agustus 2020

Rektor

Universitas Negeri Gorontalo



Dr. Eduart Wolok, S.T., M.T.  
NIP197605232006041002

# Daftar Isi

Halaman Sampul – iv

Sambutan Rektor Universitas Negeri Gorontalo – vi

Sambutan Direktur Pascasarjana

Universitas Negeri Gorontalo – viii

Daftar Isi – xi

Navigating With Industry 4.0 In The New Normal:

A Post Covid-19 Effect – 1

Prof. Dr. Froilan D. Mobo

Menggagas Pelayanan Publik yang Andal di Era *New Normal* – 5

Prof. Dr. Asna Aneta., M.Si.

Gaya Belajar Anak dan Cara Pengukurannya – 17

Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd.

Alkaloid dari *Caesalpinia Bonduc* (L.) Roxb Sebagai Agen  
Biopestisida Hama Kepinding Tanah pada Tanaman Padi – 31

Weny Musa

Jusna Ahmad

Chairunisah J. Lamangantjo

Manajemen Pendampingan Penyusunan Perangkat Pembelajaran  
Mata Pelajaran Biologi Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Atas di  
Kawasan Pesisir Berbasis Web di Era Digital – 43

Prof. Dr. Novianty Djafri, M.Pd.I.

Dr. Frida Maryati H Yusuf, M.Pd.

Dr Anton Kaharu, S.T.

The Essence Of Human Language and Communication – 55

Prof. Dr. Hasanuddin Fatsah

Sitti Roskina Mas

Alokasi Input dan Optimalisasi Keuntungan  
pada Usaha Keripik Pisang di Gorontalo – 71

Dr. Supriyo Imran, S.P., M.Si.

Fluktuasi dan Risiko Harga pada Usahatani Cabe Rawit  
di Gorontalo — 87

Dr. Ria Indriani, S.P., M.Si.

Implikasi Remunerasi Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan — 99

Dr. Sukri Katili

Sarson W.Dj. Pomalato

Ansar

Arwildayanto

Praktik Model Bimbingan dan Konseling Karir  
bagi Siswa Pendidikan Menengah Atas di Kota Gorontalo — 113

Dr. Maryam Rahim, M.Pd.

Mekanisme Adaptasi Serangga Hama terhadap Tekanan Seleksi  
Varietas Unggul Tanaman

(Studi Kasus pada Hama Wereng Batang Padi Coklat) — 129

Angry P. Solihin

Motivasi Berwirausaha UMKM Karawo di Gorontalo — 145

Dr. Suryono, S.E., M.M.

Dampak Pendidikan di Era Pandemi Covid 19 — 155

Prof. Dr. Abdul Rahmat, M.Pd.

Whencing Ali, S.Pd.

Analisis Kemampuan Berpikir Siswa  
melalui Strategi *Scaffolding* — 167

Dr. Masra Latjompoh

Pengelolaan Pendidikan Kewirausahaan (Suatu Upaya untuk  
Penguatan Karakter Kewirausahaan Siswa SMK) — 183

Dr. Sitti Roskina Mas

Zuhrianita Djailani

Arifin Sukung,

Abd. Kadim Masaong

Pengaruh Model Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Siswa  
Terhadap Kemampuan Mengarang Deskripsi di Kelas V  
Sekolah Dasar – 197  
Dr. Rusmin Husain, M.Pd.  
Sudi H

Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk  
Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Biologi pada Konsep  
Pembelahan Sel  
(*Penelitian di Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Suwawa*) – 205  
Dr. Frida Maryati Yusuf  
Hasna Abdan

Kajian Sistem bagi Hasil Nelayan *Purse-Seine*  
di Kota Gorontalo – 217  
Aziz Salam, S.T., M.Agr., Ph.D.  
Zhulmaydin Chairil Fachrussyah

Pelaksanaan Konseling Kelompok dalam Mengatasi Perilaku  
Perundungan pada Siswa SMP di Kota Gorontalo – 233  
Dr. Tuti Wantu, M.Pd.

Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Inkuiri  
Terbimbing untuk Meningkatkan  
Kemampuan Berpikir Kritis Siswa – 241  
Ritin Uloli  
Jihan Olli  
Abdul Haris Odja

Kepemimpinan Pendidikan – 257  
Dr. Nina Lamatenggo, S.E., M.Pd.

Fungsi Pengawasan dan Pengendalian Manajemen dalam  
Organisasi Sektor Publik – 269  
Dr. Abdul Wahab Podungge

Implementasi Modul Pembelajaran Muatan Lokal  
Sulaman Karawo di SMK Provinsi Gorontalo – 285  
Dr. Sapia Husain, M.Pd.

Efektivitas Penerapan Pendekatan Pedagogik Genre terhadap Kemampuan Memproduksi Teks Cerita Ulang Biografi Peserta Didik Kelas XI SMK Gotong Royong Kota Gorontalo – 301  
Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd.

Integritas Tubuh Perempuan Urgensi Perlindungan Hukumnya Dalam Perspektif Hak Asasi Manusia – 313  
Lusiana Margareth Tijow

Implementasi Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo – 335

Yanti Aneta

Juriko Abdussamad

Sri Novia Nasir

Manajemen Pengetahuan dalam Mewujudkan Kinerja Efektif di Era *New Normal* – 347

Heldy Vanni Alam

Dampak Limbah Pabrik Tahu Terhadap Kualitas Air Sungai Matobuloola Kabupaten Gorontalo – 359

Marini Susanti Hamidun

Dewi Wahyuni K. Baderan

Karsum Sulingo

Deskripsi Peningkatan Kemampuan Mahasiswa Mengembangkan Pembelajaran Sains Menggunakan Model *Problem-Based Learning* – 369

Muhammad Yusuf

Mursalin

Statistika dan Model Terapannya – 381

Dr. Ismail Djakaria, M.Si.

Dr. Sri Endang Saleh, M.Si.

Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar  
Siswa terhadap Kemampuan Mengarang Deskripsi  
di Kelas V Sekolah Dasar

Dr. Rusmin Husain, M.Pd., Sudi H  
Unviersitas Negeri Gorontalo  
E-mail: rusmin.husain@ung.ac.id

### A. Pendahuluan

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, dinyatakan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasanabelajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Konsep ini jelas menempatkan posisi pendidikan menjadi cukup urgen untuk dibicarakan.

Permasalahan yang muncul adalah, tidak semua proses pembelajaran memberikan dampak atau hasil yang baik dan maksimal. Proses belajar mengajar dalam berbagai kasus sering membosankan siswa bahkan guru. Sebagian besar waktu pelajar dalam proses belajar mengajar digunakan untuk mendengarkan dan mencatat penjelasan guru, maka suasana kelas khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia demikian dipandang kurang memiliki kualitas yang memadai.

Pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu bidang studi pendidikan umum dalam kurikulum sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan dan keterampilan dalam hal membaca, menulis, bercerita/berbicara dan menyimak.

Menulis dapat diartikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) melalui bahasa tulis (Suparno dan M. Yunus (dalam St. Y. St. Y Slamet, 2014: 96). Sementara itu Santosa, dkk (2008: 6.14) mengungkapkan bahwa menulis dapat disebut sebagai proses maupun suatu hasil. Menulis juga didefinisikan sebagai menemukan atau melukiskan simbol-simbol yang mendeskripsikan bahasa yang dipahami oleh individu sehingga orang lain dapat membaca symbol-simbol grafik tersebut jika mereka juga memahami bahasa dan gambaran grafik itu (Tarigan, 2008: 233).

Suparno dan Yunus (2007: 13) Kemampuan menulis merupakan kemampuan yang sangat penting dalam kehidupan, baik kehidupan pendidikan, maupun dalam kehidupan masyarakat. Kemampuan menulis sangat penting sebab termasuk salah satu keterampilan berbahasa yang harus dipunyai oleh siswa.

Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek maupun peristiwa tertentu dengan kata-kata yang jelas dan terperinci agar pembaca seakan-akan merasakan ataupun mengalami secara langsung apa yang dideskripsikan penulis. (St. Y Slamet, 2014: 141)

Mengarang deskripsi merupakan salah satu jenis komunikasi tertulis yang menggambarkan atau melukiskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang dilukiskan tersebut. Segala sesuatu yang didengar, dicium, dilihat, dan dirasa melalui alat-alat sensori, yang kemudian dengan media kata-kata, hal ini digambarkan agar dapat dihayati oleh orang lain.

Tujuan karangan ini yakni agar terwujudnya penghayatan yang lebih imajinatif pada sesuatu sehingga pendengar atau pembaca merasakan seakan-akan ia sendiri yang mengalami dan mengetahui secara langsung. Oleh karena itu, untuk menulis deskripsi erat kaitannya dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa dan kondisi lingkungan belajar yang kondusif (Purwanti, 2007: 2).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas V SDN 1 Anggrek, pada bulan Oktober 2018 kemampuan mengarang deskripsi siswa masih rendah. Hal ini disebabkan oleh tidak efektif dan inovatif serta kurang berpotensi guru untuk memperbaiki pembelajaran mengarang deskripsi bagi para siswa.

Menurut pengamatan yang dilakukan, ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis siswa khususnya karangan deskripsi diantaranya 1) kurangnya motivasi siswa untuk menuliskan gagasan dan pikirannya dalam sebuah tulisan khususnya tulisan deskripsi, (2) kurangnya pembiasaan terhadap tradisi menulis deskripsi, (3) sebagian besar siswa menjadi terbebani jika memperoleh tugas menulis, (4) sebagian besar siswa membutuhkan waktu cukup lama agar dapat mengemukakan ide dan gagasannya apabila untuk dapat menggambarkan dalam bentuk kata-kata tentang gambaran suatu objek, (5) porsi waktu yang disediakan bagi siswa sangat terbatas sehingga mereka mengerjakan tugas menulis hanya semata-mata untuk memenuhi tugas dari guru, (6) siswa belum mampu dalam mengungkapkan ide atau gagasan dengan baik, (7) sebagian besar siswa masih belum terbiasa dalam memanfaatkan media tulis sebagai ruang untuk menyampaikan ide dan gagasan mereka, yang berarti siswa belum terbiasa dengan tradisi menulis yang berbentuk tulisan apapun, (8) siswa kurang biasa mengembangkan bahasa, dan (9) pemanfaatan potensi kata kurang.

Menurut Uno (2007:1), motivasi yakni dorongan dasar yang menggerakkan individu bertindak laku. Dorongan ini terdapat pada diri seseorang untuk menggerakkan dalam melakukan sesuatu. Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intristik, dalam bentuk hasrat dan keinginan berhasil dan harapan akan cita-cita serta dorongan kebutuhan belajar. Sedangkan faktor ekstrinsiknya yakni adanya lingkungan belajar yang kondusif, penghargaan, dan kegiatan belajar yang menarik.

Berdasarkan observasi dengan guru kelas VB diperoleh informasi bahwa selama ini guru kesulitan untuk menemukan model pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan materi mengarang deskripsi dengan baik sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat dalam mengajarkan materi mengarang deskripsi pada siswa.

Model pembelajaran *think talk write* merupakan salah satu model pengembangan pembelajaran inovatif (Suherman, 2009). *Think talk write* adalah model pembelajaran yang menitikberatkan pada

pentingnya belajar efektif dan bermakna. Model pembelajaran *think talk write* adalah model pembelajaran ini dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternative solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian buat laporan hasil presentasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Resi Irmawati (2015) yang berjudul "*Pengaruh Model Think talk write (Ttw) Terhadap Kemampuan Mengarang Deskripsi Siswa*" Rancangan Kemampuan menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Penelitian dilakukan di kelas X IIS 1 berjumlah 27 siswa sebagai kelas kontrol dan X IIS 3 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 27 siswa SMA Negeri 1 Gondang Tulungagung tahun ajaran 2015/2016 rata-rata nilai UAS hampir sama. Instrumen untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa menggunakan tes esai sebanyak 6 soal. Teknik analisis data menggunakan *gain score* dan dianalisis uji t (*t-test*) dengan bantuan *SPSS for windows*. Hasil penelitian menunjukkan *gain score* kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol yaitu 24,14 untuk kelas eksperimen dan 16,37 untuk kelas kontrol. Hasil uji t menunjukkan uji t hitung untuk nilai berpikir kritis lebih kecil daripada 0,05 (p). Penelitian senada yang dilakukan oleh Tastra, dkk (2013:

## B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah metode eksperimen yang merupakan metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam kondisi yang terkontrol (Sugiyono, 2019: 127). Dalam hal ini metode eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan menggunakan desain *Treatment by level 2 x 2* yang melibatkan beberapa variabel yaitu: (1) kemampuan mengarang deskripsi sebagai variabel terikat (Y); (2) Kegiatan pembelajaran (A) sebagai variabel bebas perlakuan yang terdiri dari model pembelajaran *think talk write* (TTW) ( $A_1$ ) dan model pembelajaran Model Think Pair Share ( $A_2$ ); dan (3) motivasi belajar peserta didik (B) sebagai variabel moderator yang terdiri dari Motivasi belajar tinggi ( $B_1$ ) dan Motivasi belajar rendah ( $B_2$ ).

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan uji-uji persyaratan berupa analisis homogenitas dan analisis normalitas, uji validitas dan reliabilitas, analisis varians dua jalur (ANAVA 2x2) untuk menguji hipotesis penelitian dengan uji F pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

**C. Hasil dan Pembahasan**

Data hasil kemampuan mengarang Deskripsi diperoleh dengan menghitung data hasil nilai kemampuan mengarang deskripsi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil analisis kemampuan mengarang deskripsi kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 16.1. berikut.

Kelas	$X_{maks}$	$X_{min}$	Ukuran Tendensi Sentral			Ukuran Variansi Kelompok	
			$\bar{X}$	$M_e$	$M_o$	I	S
Eksperimen	91	53	73,27	75	75	20	9,123
Kontrol	91	44	64,44	66	56	20	12,774

Berdasarkan Tabel 16.1, diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata kemampuan mengarang deskripsi peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen memiliki  $\bar{X} = 73,27$ , dan kelas kontrol memiliki  $\bar{X} = 64,44$ . Kelas eksperimen memiliki rata-rata kemampuan mengarang deskripsi yang lebih tinggi dari kelas kontrol.

Analisis hipotesis pertama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap kemampuan mengarang deskripsi dengan peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran *think pair share* karena Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) merupakan model pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik menuangkan hasil ide-ide kreatifnya melalui kegiatan berpikir, berbicara, dan menulis sedangkan model pembelajaran *think pair share* peserta didik hanya menyimak dan mencatat apa yang

disampaikan oleh guru karena materi mengarang deskripsi sudah disajikan oleh guru sehingga peserta didik akan berkembang kemampuan mengarang deskripsi dengan diajar menggunakan model pembelajaran TTW jika dibandingkan menggunakan model pembelajaran think pair share.

Analisis hipotesis kedua menunjukkan terdapat pengaruh motivasi belajar tinggi, dan rendah terhadap kemampuan mengarang deskripsi. Saat dilakukan uji scheffe, motivasi belajar yang telah diuji menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki efek yang sama begitupun dengan motivasi belajar rendah pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki efek yang sama. Motivasi yang berbeda untuk kemampuan mengarang deskripsi.

Berdasarkan teori yang sudah dijelaskan tersebut, peserta didik dengan motivasi belajar tinggi dan sedang akan lebih mudah diterapkan model pembelajaran TTW daripada dengan model pembelajaran think pair share, akan tetapi peserta didik dengan motivasi belajar rendah akan cenderung sulit untuk diterapkan model pembelajaran yang digunakan.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti dapat dijelaskan bahwa tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap kemampuan mengarang deskripsi.

#### D. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan Kemampuan Mengarang Deskripsi siswa antara yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *think talk write* (TTW) dan yang dibelajarkan dengan Model pembelajaran Model Think Pair Share siswa Kelas V SDN 1 Anggrek Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
2. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik. Interaksi juga berpengaruh pada model pembelajaran Think Talk Write terhadap kemampuan mengarang deskripsi.

3. Terdapat pengaruh model pembelajaran Think Talk Write dengan model pembelajaran think pair share terhadap kemampuan mengarang deskripsi.
4. Terdapat pengaruh motivasi belajar tinggi dan motivasi rendah peserta didik terhadap kemampuan mengarang deskripsi.

#### Daftar Pustaka

- Istiqamah. 2019. *Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Dengan Model Kooperatif Tipe Stad Terhadap Siswa Kelas X MAN 3 Aceh Utara*. Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA, Februari 2019 (Volume 19, No 2, 216-235).
- Purwanti. 2007. *Assesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi DEPDIKBUD
- Resi Irmawati. 2015. *Pengaruh Model Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Mengarang Deskripsi Siswa*. Jurnal. Vol 3 Nomor 4
- Santosa, Puji dkk. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- St. Y. Slamet. 2014. *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonseia*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Adang. 2009. *Revitalisasi Pengajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Bandung: FPOK UPI
- Suparno dan Yunus, M. 2007. *Menulis Karangan Ilmiah*. Depok: Arya Duta
- Tarigan, H.G. 2008. *The Best Schools, Mendidik Siswa Menjadi Insane Cendekia.Seutuhnya*. Bandung: Kaifa.
- Tastra, I Ketut, dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Menulis Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII SMP 4 Mendoyo*. E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar. (Volume 3 Tahun 2013).
- Uno, Hamzah B. dan Tina Lamatenggo. 2007. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan*. Gorontalo: Nurul Jannah.